

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

#### **1. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pengelolaan Kolam Renang Cikombooy**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui proses analisis dan pembahasan data secara sistematis mengenai pengelolaan Objek Wisata Kolam Renang Cikombooy di Desa Matangaji, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengelolaan Objek Wisata Kolam Renang Cikombooy melibatkan beberapa unsur penting, yaitu Pemerintah Desa Matangaji, pihak pengelola wisata, serta masyarakat setempat. Ketiga unsur tersebut memiliki peran masing-masing yang saling berkaitan dalam mendukung keberlangsungan pengelolaan wisata desa.
- b. Kerja sama antara Pemerintah Desa sebagai penentu kebijakan, pengelola sebagai pelaksana kegiatan operasional, serta masyarakat sebagai pihak yang memberikan dukungan sekaligus memperoleh manfaat dari keberadaan wisata menjadi faktor yang penting dalam menjaga keberlanjutan pengelolaan objek wisata tersebut.
- c. Kejelasan kelembagaan, pemanfaatan sumber daya manusia lokal, serta adanya partisipasi masyarakat menjadi faktor pendukung utama dalam proses pengelolaan Kolam Renang Cikombooy sebagai salah satu potensi wisata desa.
- d. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan wisata Kolam Renang Cikombooy masih menghadapi beberapa kendala, salah satunya adalah keterbatasan anggaran yang tersedia untuk mendukung pengembangan fasilitas wisata.

- e. Selain itu, keterbatasan jumlah dan kualitas sumber daya manusia juga menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan serta pelayanan kepada pengunjung.
- f. Faktor kondisi lingkungan serta perubahan jumlah kunjungan wisatawan juga turut memengaruhi kestabilan pendapatan dan proses pengembangan Objek Wisata Kolam Renang Cikombooy.

## 2. Strategi Pengelolaan Objek Wisata Kolam Renang Cikombooy

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui proses analisis dan pembahasan data secara sistematis mengenai pengelolaan Objek Wisata Kolam Renang Cikombooy di Desa Matangaji, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Kolam Renang Cikombooy sebagai salah satu destinasi wisata desa berada di bawah tanggung jawab Pemerintah Desa Matangaji dengan menerapkan fungsi manajemen **POAC** yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam proses pengelolaannya.
- b. Tahap perencanaan dalam pengelolaan wisata dilakukan dengan menyesuaikan program pengembangan objek wisata dengan arah kebijakan pembangunan desa yang telah dirumuskan dan tercantum dalam dokumen perencanaan desa.
- c. Proses pengorganisasian dilaksanakan dengan membentuk struktur pengelola serta menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan Kolam Renang Cikombooy.
- d. Pelaksanaan pengelolaan wisata mencakup kegiatan operasional yang meliputi pelayanan kepada pengunjung, pengelolaan aktivitas wisata, serta perawatan dan pemeliharaan sarana serta prasarana pendukung yang tersedia di kawasan wisata.

- e. Kegiatan pengawasan dilakukan melalui evaluasi secara berkala, penyusunan laporan kegiatan pengelolaan, serta pemantauan langsung terhadap kondisi dan aktivitas yang berlangsung di lokasi objek wisata.
- f. Secara umum, pengelolaan Kolam Renang Cikomboy diarahkan untuk meningkatkan pendapatan asli desa, memperkuat perekonomian masyarakat lokal, serta mendorong keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat desa dalam pengembangan potensi wisata yang ada.

## **B. Saran**

### **1. Pendukung dan Penghambat Dalam Pengelolaan Kolam Renang Cikomboy**

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan Kolam Renang Cikomboy dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersifat mendukung maupun menghambat, yang berasal dari Pemerintah Desa Matangaji, pengelola wisata, dan masyarakat desa. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan berperan penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan wisata desa. Dukungan kelembagaan, keterlibatan tenaga kerja lokal, serta partisipasi masyarakat menjadi kekuatan utama dalam pengelolaan wisata desa. Namun, pengelolaan Kolam Renang Cikomboy masih menghadapi kendala seperti keterbatasan anggaran, kondisi lingkungan, serta jumlah pengunjung yang belum stabil. Oleh karena itu, diperlukan saran yang bersifat praktis dan berkelanjutan agar pengelolaan wisata desa dapat berjalan lebih baik, memberikan manfaat bagi masyarakat, dan mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan.

#### **a. Pemerintah Desa Matangaji**

Pemerintah desa disarankan untuk memperkuat perencanaan dan kelembagaan pengelolaan wisata, mengembangkan sumber pendanaan alternatif, meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat, serta menyusun langkah yang lebih adaptif dalam menghadapi kendala lingkungan dan fluktuasi jumlah pengunjung.

**b. Pengelola Kolam Renang Cikomboy**

Pengelola diharapkan dapat memperkuat kerja sama tim, menerapkan pembagian tugas secara konsisten, melakukan perawatan fasilitas secara rutin, serta mengoptimalkan promosi wisata melalui media sosial dan pengelolaan yang lebih efisien.

**c. Masyarakat Desa Matangaji**

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan peran aktif dalam mendukung pengelolaan wisata desa dengan menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan wisata, memanfaatkan peluang usaha yang tersedia, serta memahami pentingnya keberlanjutan wisata desa.

**d. Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji pengelolaan wisata desa secara lebih mendalam dengan menambahkan aspek pemasaran, lingkungan, dan pengembangan sumber daya manusia, serta menilai dampak ekonomi dan sosial wisata desa secara lebih rinci.

**2. Strategi Pengelolaan Objek Wisata Kolam Renang Cikomboy**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengelolaan Objek Wisata Kolam Renang Cikomboy masih memerlukan sejumlah pembenahan agar dapat berkembang secara optimal dan berkelanjutan. Pengelolaan wisata desa tidak dapat dilaksanakan oleh satu pihak saja, melainkan membutuhkan kerja sama dan keterpaduan peran antara Pemerintah Desa Matangaji sebagai penentu kebijakan dan arah pembangunan, pengelola wisata sebagai pelaksana kegiatan operasional, serta masyarakat desa sebagai pihak yang mendukung sekaligus merasakan manfaat dari keberadaan wisata desa. Oleh karena itu, rekomendasi yang disampaikan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang relevan dan konstruktif bagi para pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan Kolam Renang Cikomboy, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun keberlanjutan pengelolaan wisata desa ke depan.

**a. Pemerintah Desa Matangaji**

Pemerintah Desa Matangaji disarankan untuk memperkuat perencanaan pengelolaan Kolam Renang Cikomboy secara lebih terarah dan berkelanjutan, serta mengupayakan optimalisasi sumber pendanaan dan peningkatan sistem pengawasan yang sederhana namun terukur, sekaligus terus mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata desa.

**b. Pengelola Kolam Renang Cikomboy**

Pengelola Kolam Renang Cikomboy diharapkan dapat meningkatkan konsistensi penerapan pembagian tugas dan SOP, memperkuat koordinasi antar pengelola, serta melakukan inovasi sederhana dalam pelayanan, kebersihan, dan promosi guna meningkatkan kepuasan dan jumlah kunjungan wisatawan.

**c. Masyarakat Desa Matangaji**

Masyarakat Desa Matangaji diharapkan dapat berperan lebih aktif dalam mendukung pengelolaan wisata desa dengan menjaga lingkungan wisata, memanfaatkan peluang usaha yang ada, serta mendukung keberlanjutan Kolam Renang Cikomboy sebagai aset bersama desa.

**d. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pengelolaan wisata desa secara lebih mendalam, khususnya terkait peningkatan kualitas sumber daya manusia, strategi promosi, serta dampak ekonomi wisata desa sebagai dasar pengembangan wisata desa yang berkelanjutan.